

BAB 5

KESIMPULAN / PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit yang paling mematikan bagi wanita. Tidak banyak orang yang menyadari efek dari kanker ini selain wanita itu menderita dan harus menjalani pengobatan yang menyakitkan dan mahal tentunya. Padahal kehilangan wanita yang dicintai karena kanker dampaknya jauh lebih besar daripada yang dibayangkan. Contohnya saja seorang isteri yang meninggalkan suaminya mengakibatkan kehampaan pada hidupnya. Ia juga harus menjadi orangtua tunggal yang mengurus anak sendirian. Seperti memberikan kebutuhan kasih sayang untuk anaknya, mendidik serta mengajarkan segala sesuatunya.

Untuk itulah kesadaran seluruh keluarga diperlukan untuk menjaga, memberikan dukungan moril serta memberikan informasi yang tepat kepada wanita yang dicintainya, terutama kepada wanita yang sudah menderita kanker payudara agar hal-hal yang dialami oleh suami seperti contoh di atas tidak dialami juga oleh keluarga yang lain. Karena penyesalan selalu datang terlambat maka apa salahnya jika kita sebagai keluarga sama-sama berjuang dan berjaga-jaga terlebih dahulu.

Kampanye inipun memiliki pandangan yang sama. Karena selama ini kampanye hanya harus wanita itu sendiri yang sadar akan kesehatannya, penulis ingin membuat keluarga wanita tersebut seperti suami dan anak serta saudara terdekat pun turut merasakan pentingnya menjaga agar wanita terdekatnya tidak terkena kanker atau paling tidak kanker ditemukan pada stadium awal sehingga memungkinkan kesembuhan 100% sehingga mereka dapat mengalahkan kanker tersebut serta wanita yang mereka cintai dapat terus hadir diantara mereka.

Setelah melakukan studi pustaka, wawancara, observasi, serta memberikan kuesioner pada responden maka didapatkan kesimpulan – kesimpulan di bawah ini :

1. Kanker payudara merupakan penyakit ganas yang sangat dapat dideteksi dini lewat pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) karena itu seharusnya kanker payudara dapat diatasi sedini mungkin dan memungkinkan kesembuhan 100%.
2. Dalam proses kesembuhan serta perjuangan melawan kanker, pasien biasanya paling membutuhkan dukungan orang – orang terdekat yang paling dicintainya. Terutama ia membutuhkan informasi yang benar untuk menentukan langkah selanjutnya yang akan diambil. Disini peran keluarga atau orang terdekat menjadi sangat besar dan menentukan. Karena itu dibutuhkan keluarga yang paling tidak mengerti sedikit langkah awal apa yang tepat yang harus diambil jika pasien terkena kanker payudara. Karena inilah penulis memutuskan untuk melakukan kampanye dengan pendekatan keluarga bukan wanita itu sendiri, agar wanita tidak berjuang sendirian.
3. Menurut hasil kuesioner kebanyakan orang tidak mau melihat iklan yang menyeramkan tentang kanker payudara karena mereka merasa ini adalah suatu hal yang sensitif dan menyangkut area wanita yang paling pribadi. Alasan lainnya mengapa tidak ingin melihat iklan tentang kanker payudara yang menyeramkan adalah agar tidak malas melihatnya dan agar lebih mudah dimengerti oleh semua lapisan masyarakat. Karena itu penulis membuat karya yang tidak menakut – nakuti.
4. Pembuatan poster – poster yang ditempel membuat orang – orang sadar bahwa kanker payudara tidak hanya mempengaruhi wanita yang terkena saja, tapi seluruh keluarga, termasuk suami, anak serta orang – orang disekitarnya.
5. Pembuatan *gimmick* atau *merchandise* memudahkan orang – orang yang ingin mendukung dan peduli terhadap masalah kanker payudara untuk menunjukkan jati dirinya sebagai orang yang peduli dan *aware* terhadap kanker serta dapat mengajak orang lain untuk turut peduli.
6. Karena sifat kanker yang personal maka penulis membuat *starter kit* yang memudahkan konsultan untuk menerangkan kepada masyarakat khususnya wanita apa itu kanker payudara bagaimana cara mendeteksinya, bagaimana cara pencegahannya dan selanjutnya.
7. Brosur merupakan media yang sangat berguna bagi kampanye ini karena memberikan berbagai informasi terutama kepada masyarakat yang malu untuk bertanya atau tidak mau tahu karena merasa tidak akan menimpa mereka.

Semua kampanye ini tentu tidak akan berhasil jika masyarakat belum menyadari pentingnya deteksi dini, namun sebelum semuanya terlambat, tidak ada salahnya bila masyarakat lebih peduli pada kesehatannya sebelum semuanya terlambat dan menyesal.

Diharapkan dengan diadakannya kampanye ini terutama masyarakat Bandung lebih waspada terhadap kanker payudara serta yang wanitanya mau melakukan SADARI dan hidup lebih sehat, masyarakat lainnya diharapkan dapat memberikan informasi yang tepat pada penderita kanker payudara untuk memeriksakan payudaranya dengan mammogram sehingga kanker dapat ditemukan dini dan kesempatan untuk sembuh jauh lebih besar. Masyarakat pun diharapkan dapat memberikan dukungan berupa moril dan materiil sehingga penderita dapat cepat sembuh serta kembali lagi pada keluarga yang mencintainya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk diri sendiri

- Lebih rajin dan bersungguh – sungguh lagi dalam mengerjakan segala sesuatu.
- Lebih fokus dalam pembuatan suatu karya dan lebih menghargai karya orang lain.
- Kampanye melibatkan banyak orang karena itu harus lebih memperhatikan lagi sosial, termasuk psikologi masyarakat Indonesia serta budayanya.

5.2.2 Saran untuk LSM Yayasan Kesehatan Payudara Jakarta

- Melakukan pendekatan tidak hanya bagi wanita saja tapi keluarganya juga.
- Melakukan kampanye, penyuluhan, dll tidak hanya di Jakarta saja, tapi juga di seluruh daerah di Indonesia.

5.2.3 Saran untuk Universitas Kristen Maranatha Jurusan Seni Rupa dan Desain

- Mendukung mahasiswa dalam membentuk keahlian dalam membuat suatu karya.
- Memaksimalkan potensi mahasiswa dalam seni khususnya.
- Mendukung pembelajaran mahasiswa dengan memberikan fasilitas yang layak dan bermutu.